

**ANALISIS *RISK BASED CAPITAL* (RBC) UNTUK MENGUKUR
KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH YANG
TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA AASI PERIODE 2015-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
SANI CHANDRA SETYAWATI
NIM: 19108030079
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**ANALISIS *RISK BASED CAPITAL* (RBC) UNTUK MENGUKUR
KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH YANG
TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA AASI PERIODE 2015-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

OLEH:

SANI CHANDRA SETYAWATI

NIM: 19108030079

DOSEN PEMBIMBING:

FUROONUL HAQ, S.E.I., M.E.I.

19900525 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-667/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2023


Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS *RISK BASED CAPITAL* (RBC) UNTUK MENGUKUR KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH YANG TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA AASI PERIODE 2015-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANI CHANDRA SETYAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030079
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 645f0158f1aab

 Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED


Valid ID: 64521d1261710

 Penguji II

Ratna Sofiana, SH., M.SI
SIGNED

Valid ID: 6439482707133



 Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6461bdd1f2387

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Tugas Akhir Saudari Sani Chandra Setyawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tugas Akhir saudara:

Nama : Sani Chandra Setyawati

NIM : 19108030079

Judul Tugas Akhir : Analisis *Risk Based Capital* (RBC) untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar sebagai Anggota AASI Periode 2015-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami berharap agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Pembimbing



Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19900525 201903 1 009

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sani Chandra Setyawati

NIM : 19108030079

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Risk Based Capital (RBC) untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar sebagai Anggota AASI Periode 2015-2021**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Penyusun



Sani Chandra Setyawati

19108030079

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sani Chandra Setyawati
NIM : 19108030079
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tugas Akhir

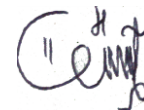
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Risk Based Capital (RBC) untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar sebagai Anggota AASI Periode 2015-2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Maret 2023



Sani Chandra Setyawati

NIM. 19108030079

HALAMAN MOTTO

“Allah akan menolong seorang hambaNya, selama hamba itu senantiasa menolong saudaranya (HR. Muslim)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan kampus tercinta”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutâh di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR


Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Analisis Risk Based Capital (RBC) untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar sebagai Anggota AASI Periode 2015-2021”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Fuqonul Haq, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Orang tua.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Penyusun,



Sani Chandra Setyawati

NIM. 19108030079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2. Asuransi Syariah	14
3. Laporan Keuangan.....	20
4. Solvabilitas	22
5. <i>Risk Based Capital (RBC)</i>	23
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi RBC Asuransi Syariah	25
B. Kajian Pustaka	27

C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
1. Variabel Penelitian	39
2. Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	47
1. Jenis dan Sumber Data	47
2. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	48
1. Model Estimasi Regresi Data Panel	49
2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	50
3. Uji Asumsi Klasik	51
4. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel	54
B. Analisis Deskriptif	56
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98
CURRICULUM VITAE	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Aset dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Tahun 2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Perhitungan Risk Based Capital.....	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Uji Chow	71
Tabel 4.2 Uji Hausman	72
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
Tabel 4.7 Uji t	77
Tabel 4.8 Uji F	79
Tabel 4.9 Pembahasan Variabel Independen	82

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang *Risk Based Capital* (RBC) asuransi syariah. Selain itu juga menjelaskan hubungan antara variabel ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, stabilitas premi, serta perubahan dana *tabarru* terhadap variabel *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan asuransi syariah yang menjadi objek penelitian yakni seluruh perusahaan asuransi syariah (*full* syariah) yang terdaftar sebagai anggota AASI.

Populasi penelitian yakni 15 (lima belas) asuransi syariah (*full* syariah) yang terdaftar sebagai anggota AASI. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian yakni 9 (sembilan) asuransi syariah pada periode tahun 2015-2021. Total seluruh observasi ada 63 (enam puluh tiga). Data penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan di website masing-masing perusahaan. Data tersebut diolah dengan regresi data panel menggunakan software *Eviews*, diantaranya pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian yakni 4 (empat) dari 9 (sembilan) asuransi syariah memiliki kondisi keuangan yang sangat sehat setiap tahunnya karena RBC melebihi 150%. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap RBC. Sedangkan profitabilitas, stabilitas premi, dan perubahan dana *tabarru* berpengaruh negatif terhadap RBC.

Kata Kunci: Kesehatan Keuangan Asuransi Syariah, Risk Based Capital (RBC), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Stabilitas Premi, Perubahan Dana Tabarru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study describes the Risk Based Capital (RBC) of sharia insurance. Besides that it also explains the relationship between the variables of company size, liquidity, profitability, premium stability, and changes in tabarru funds to Risk Based Capital (RBC) variables. Sharia insurance companies that are the object of research are all sharia insurance (full sharia) that are registered as members of AASI.

The study population is 15 (fifteen) sharia insurance (full sharia) registered as members of AASI. The sampling technique was purposive sampling, so that the research sample was 9 (nine) sharia insurance in the 2015-2021 period. A total of 63 (sixty three) observations. The research data is secondary data obtained from the company's annual financial reports on each company's website. The data is processed by panel data regression using Eviews software, including panel data regression model selection, classic assumption test, and hypothesis testing with t test, F test, and coefficient of determination test (R^2) with a significance level of 5%.

The result of the study are that 4 (four) out of 9 (nine) sharia insurance have a very healthy financial condition every year because the RBC exceeds 150%. The result of statistical tests show that company size and liquidity have a positive effect on RBC. While profitability, premium stability, and changes in tabarru funds have a negative effect on RBC.

Keywords: *Sharia Insurance Financial Health, Risk Based Capital (RBC), Company Size, Liquidity, Profitability, Premium Stability, Changes in Tabarru Funds.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2021 keadaan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 7,07%. Kenaikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 karena pemulihan ekonomi dan *low base effect*. *Low base effect* adalah akibat dari turunnya kondisi ekonomi yang cukup signifikan di tahun 2020 karena pandemi *Covid-19* di Indonesia. Begitu juga dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,17% yaitu pada sektor lembaga keuangan dan asuransi (AASI, 2021).

Meskipun Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 pada sektor lembaga keuangan mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah lembaga keuangan di Indonesia mengalami penurunan, yaitu berjumlah 226 (dua ratus dua puluh enam), dibandingkan pada tahun sebelumnya berjumlah 227 (dua ratus dua puluh tujuh). Di Indonesia, lembaga keuangan terdiri atas bank dan non-bank. Dalam kegiatan utama penghimpunan dana dari masyarakat dikerjakan oleh bank, sedangkan non-bank juga menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian disalurkan kepada masyarakat kembali. Jenis lembaga keuangan non-bank seperti asuransi, tabungan asuransi pensiun (TASPEN), koperasi, bursa efek, *factoring*, *venture capital*, pegadaian, serta *leasing* (Abdullah, 2018). Lembaga keuangan non-bank di Indonesia misalnya asuransi/*insurance* (Saniatusilma & Suprayogi, 2015). Asuransi/*insurance* yang berkembang di Indonesia ada

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2021 keadaan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 7,07%. Kenaikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 karena pemulihan ekonomi dan *low base effect*. *Low base effect* adalah akibat dari turunnya kondisi ekonomi yang cukup signifikan di tahun 2020 karena pandemi *Covid-19* di Indonesia. Begitu juga dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,17% yaitu pada sektor lembaga keuangan dan asuransi (AASI, 2021).

Meskipun Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 pada sektor lembaga keuangan mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah lembaga keuangan di Indonesia mengalami penurunan, yaitu berjumlah 226 (dua ratus dua puluh enam), dibandingkan pada tahun sebelumnya berjumlah 227 (dua ratus dua puluh tujuh). Di Indonesia, lembaga keuangan terdiri atas bank dan non-bank. Dalam kegiatan utama penghimpunan dana dari masyarakat dikerjakan oleh bank, sedangkan non-bank juga menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian disalurkan kepada masyarakat kembali. Jenis lembaga keuangan non-bank seperti asuransi, tabungan asuransi pensiun (TASPEN), koperasi, bursa efek, *factoring*, *venture capital*, pegadaian, serta *leasing* (Abdullah, 2018). Lembaga keuangan non-bank di Indonesia misalnya asuransi/*insurance* (Saniatusilma & Suprayogi, 2015). Asuransi/*insurance* yang berkembang di Indonesia ada

2 (dua) yakni asuransi konvensional dan asuransi syariah/takaful (Azmi, 2022).

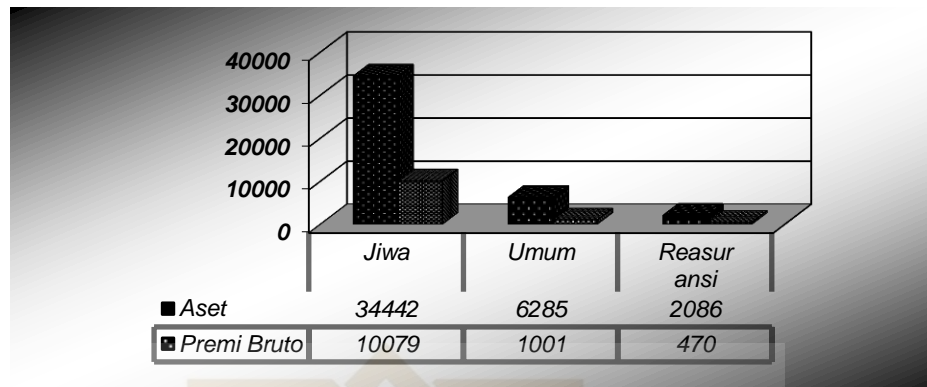
Perusahaan asuransi syariah/takaful menjalankan usahanya sesuai syariah. Asuransi syariah merupakan perusahaan yang memberikan jaminan perlindungan kepada peserta atas risiko yang timbul di kemudian hari sesuai prinsip syariah. Asuransi syariah atau disebut takaful merupakan perusahaan yang bertujuan sebagai tempat untuk peserta saling membantu atas risiko yang dialami sesuai prinsip syariah (Fitriani & Safitri, 2021). Asuransi syariah/takaful meliputi asuransi jiwa dan asuransi umum. Objek pertanggungan pada asuransi jiwa yaitu manusia, sedangkan objek pertanggungan pada asuransi umum yaitu harta benda seperti rumah; mobil; dan lain sebagainya (Fitriani & Safitri, 2021). Asuransi umum atau asuransi kerugian menanggung kerugian atas kerusakan atau kehilangan, sedangkan asuransi jiwa menanggung kehidupan seseorang termasuk kesehatan maupun kecelakaan serta meninggal dunia (Fratwi, 2022).

Jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Sesuai data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), asuransi syariah/*insurance* per Desember 2019 ada 13 (tiga belas), terdiri atas asuransi jiwa ada 7 (tujuh), asuransi umum ada 5 (lima), serta reasuransi syariah ada 1 (satu). Sedangkan jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) ada 49 yang terdiri atas asuransi jiwa ada 23, asuransi umum ada 24 (dua puluh empat), dan reasuransi syariah ada 2 (dua) (KNEKS, 2020). Hingga tahun 2021, jumlah asuransi syariah dan unit usaha syariah tidak mengalami

kenaikan atau penurunan. Jumlah perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sampai tahun 2021 ada 59 (lima puluh sembilan), terdiri atas asuransi jiwa yang *full* syariah ada 7 (tujuh), asuransi jiwa unit usaha syariah (UUS) ada 22 (dua puluh dua), asuransi umum *full* syariah ada 6 (enam), asuransi umum unit usaha syariah ada 20 (dua puluh), reasuransi *full* syariah ada 1 (satu), serta reasuransi unit usaha syariah ada 3 (tiga) (AASI, 2021).

Seiring dengan peningkatan jumlah perusahaan asuransi syariah dari waktu ke waktu, jumlah aset asuransi syariah juga mengalami peningkatan. Aset asuransi syariah pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,83% dari tahun 2020. Selain itu, kontribusi bruto asuransi syariah tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang tajam sebesar 51,89% dari tahun 2020. Peningkatan total aset dan kontribusi bruto asuransi syariah tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan investasi sebesar 3% serta peningkatan penetrasi sebesar 0,046% dari tahun 2021. Serta rasio klaim dana tabarru' asuransi syariah tahun 2021 mengalami peningkatan hingga mencapai 97,51% (AASI, 2021).

Berikut ini adalah grafik mengenai proporsi aset dan premi bruto asuransi syariah tahun 2021 (dalam milyar rupiah).



Gambar 1.1 Grafik Aset dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Tahun 2021

Sumber: www.aasi.or.id, 2021

Berdasarkan grafik di atas, proporsi aset didominasi oleh asuransi jiwa syariah (34.443 milyar rupiah) yaitu sebesar 80,45%. Sedangkan untuk asuransi umum syariah dan reasuransi syariah memiliki proporsi aset sebesar 15%. Adapun proporsi dari asuransi umum syariah (6.285 milyar rupiah) atau sebesar 14,68% dan reasuransi syariah (2.086 milyar rupiah) atau sebesar 4,87%. Premi bruto asuransi syariah didominasi oleh asuransi jiwa syariah (10.079 milyar rupiah) atau sebesar 87,26%, sedangkan untuk asuransi umum syariah dan reasuransi syariah memiliki proporsi premi bruto sebesar 10%. Proporsi dari asuransi umum syariah (1.001 milyar rupiah) atau sebesar 8,67% dan reasuransi syariah (470 milyar rupiah) atau sebesar 4,07% (AASI, 2021).

Premi bruto atau kontribusi bruto adalah salah satu parameter untuk mengetahui sehat atau tidaknya keuangan asuransi. Perusahaan asuransi yang kontribusi brutonya meningkat dari waktu ke waktu menandakan perusahaan asuransi tersebut mempunyai kesehatan keuangan yang baik. Sehat atau tidaknya keuangan asuransi dinilai dari solvabilitasnya.

Asuransi harus menjaga solvabilitas mereka agar keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Pengertian tingkat solvabilitas menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 71 dan 72 Tahun 2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi sesuai syariah, yaitu total kekayaan/aset yang diperkenankan dikurangi dengan total kewajiban/liabilitas. Untuk menilai sehat atau tidaknya asuransi, baik konvensional maupun syariah/takaful dapat dilihat dari tingkat solvabilitasnya (Yulianti, 2020).

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh utangnya ketika dilikuidasikan. Suatu perusahaan yang solvable belum tentu likuid dan sebaliknya, sehingga tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak ditunjukkan dari tingkat solvabilitas. Solvabilitas atau disebut *leverage* mengukur sejauh mana kewajiban dibiayai total aktiva. Supaya tidak terjadi *insolvency*, perusahaan asuransi harus menjaga solvabilitasnya. *Insolvency* terjadi karena modal minim, kerugian akibat bencana, tingginya risiko investasi, serta nilai aset mengalami penurunan (Tarigan & Mahfud, 2015).

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 2003, *Risk Based Capital* (RBC) menjadi penentu tingkat solvabilitas perusahaan asuransi. Perusahaan cepat insolvable jika RBC semakin rendah (Tarigan & Mahfud, 2015). *Risk Based Capital* (RBC) sebagai suatu cara menilai tingkat solvabilitas/kesehatan pada asuransi. Asuransi dinilai baik apabila memiliki RBC yang tinggi. RBC menjadi parameter kesehatan keuangan

asuransi, sehingga membuat asuransi berusaha meningkatkan modal dan aset untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Tingkat solvabilitas yang dihitung dengan metode RBC membantu perusahaan asuransi untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan mereka. RBC didefinisikan sebagai rasio kesehatan asuransi/*insurance* dan reasuransi dengan batas minimal tingkat solvabilitasnya yaitu 120% dan *loss risk* yang mungkin terjadi atas deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas (Yudowati, 2019).

Perusahaan dengan RBC yang tinggi berkemungkinan kecil mengalami kebangkrutan dibandingkan dengan perusahaan asuransi yang RBC-nya rendah. Perusahaan asuransi dengan RBC yang tinggi dikatakan memiliki kondisi keuangan yang sehat (Tarigan & Mahfud, 2015). Kondisi suatu perusahaan asuransi dapat ditunjukkan dari perhitungan RBC seperti pada penelitian Maulana (2018), yakni seluruh perusahaan asuransi dalam kondisi sehat karena mempunyai nilai *Risk Based Capital* di atas 120%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan faktor penting bagi perusahaan asuransi. Ada beberapa perusahaan asuransi syariah (*full syariah*) di Indonesia sudah memenuhi batas minimal RBC yang ditetapkan berdasarkan hasil penelitian. PT Prudential Sharia Life Assurance menjadi perusahaan dengan total rata-rata RBC tertinggi yaitu sebesar 6114%. Meskipun ada perusahaan dengan nilai RBC yang sudah memenuhi batas minimal, akan tetapi nilai RBC tersebut jauh melampaui batas minimal yang ditentukan. Hal demikian

terjadi karena beberapa hal, salah satunya adalah perusahaan tersebut kurang aktif beroperasi sehingga jumlah piutang premi hanya sedikit dan menanggung risiko yang sedikit juga. Selain itu, nilai MMBR yang kecil, maka RBC akan tinggi (Pratama, 2020).

Besar kecilnya RBC perusahaan asuransi disebabkan oleh berbagai macam faktor atau hal, misalnya ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, maupun stabilitas premi. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Total aset menunjukkan ukuran sebuah perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki aset yang banyak, maka perusahaan tersebut dikatakan besar (Khwankawin et al., 2022). Rasio likuiditas untuk mengetahui apakah suatu perusahaan keadaannya likuid atau sebaliknya. Perusahaan dengan kondisi likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya. Mengukur likuiditas yaitu dengan membandingkan antara aset lancar dan kewajiban lancar (Evrilyan & Septiarini, 2020). Rasio profitabilitas untuk menilai seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Tarigan & Mahfud, 2015). Rasio stabilitas premi menunjukkan stabilitas pemasukan dana premi (Lisdiyanti, 2021).

Keempat faktor yang disebutkan di atas menjadi variabel independen dalam penelitian ini yang akan di uji secara statistik untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi RBC. Hasil penelitian Evrilyan dan Septiarini (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif terhadap RBC karena perusahaan dengan total aset yang besar dapat meningkatkan RBC. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap RBC menandakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menanggung risiko. Dan rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap RBC karena rasio likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Artinya perusahaan tersebut mempunyai dana yang cukup sehingga dapat menjaga nilai RBC. Sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan beban klaim berpengaruh negatif terhadap RBC karena menandakan perusahaan belum cukup mampu dalam mengelola klaim. Sehingga jika rasio beban klaim tinggi, maka RBC rendah (Evrilyan & Septiarini, 2020). Di lain sisi, hasil penelitian Lisdiyanti (2021) menunjukkan bahwa rasio perubahan dana *tabarru* berpengaruh negatif terhadap RBC karena dana tabarru tidak digunakan untuk operasional perusahaan melainkan dikembalikan kepada peserta/nasabah. Sehingga perubahan dana *tabarru* tidak dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai RBC (Lisdiyanti, 2021).

Meninjau dari penelitian sebelumnya yang sebagian besar berfokus pada solvabilitas (RBC) dan faktor-faktor yang memengaruhinya di perusahaan asuransi dan asuransi syariah, berikut ini beberapa penelitian terdahulu mengenai masalah tersebut. Penelitian Abduh dan Isma (2017) dengan judul *Economic and Market Predictors of Solvency of Family Takaful in Malaysia*, hasilnya adalah pertumbuhan premi dan rasio

likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat solvabilitas perusahaan takaful keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Kantakji, dkk (2019) berjudul *What Drivers the Financial Performance of General Takaful Companies*, hasilnya yakni ukuran perusahaan, rasio likuiditas, dan tingkat pengembalian ekuitas berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan takaful umum. Sedangkan penelitian Yulianti (2020) dengan judul *Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*, hasil penelitiannya yakni beberapa perusahaan tersebut tingkat solvabilitasnya berbeda antara satu asuransi dengan asuransi lain.

Penelitian selanjutnya oleh Wiguna & Susilawati (2020) dengan judul *Analisis RBC untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2016-2018*, hasil penelitian yakni PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2016-2018 memiliki kinerja keuangan baik. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Dermawan (2021) berjudul *Analisis Risk Based Capital untuk Mengetahui Kesehatan Keuangan Asuransi di Indonesia*, hasil penelitian adalah RBC asuransi di Indonesia sudah baik karena di atas 120% artinya dalam keadaan sehat.

Fenomena di atas menjadi dasar penelitian ini. Menurut penelitian terdahulu, diketahui jika RBC tidak hanya terfokus pada regulasi dari pemerintah saja, tetapi juga karena hal lain, dimana penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan yakni perbedaan hasil penelitian. Adanya kesenjangan-kesenjangan tersebut, penelitian ini untuk menganalisis

kesehatan keuangan dan sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, stabilitas premi, dan perubahan dana tabarru terhadap solvabilitas (RBC) perusahaan asuransi syariah. Sehingga penulis akan menganalisis masalah tersebut dalam skripsi dengan judul “Analisis *Risk Based Capital* (RBC) untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar sebagai Anggota AASI Periode 2015-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah RBC untuk menghitung solvabilitas pada perusahaan asuransi syariah/takaful yang terdaftar sebagai anggota AASI periode 2015-2021?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi RBC pada asuransi syariah/takaful yang terdaftar/tergabung sebagai anggota AASI periode 2015-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis RBC pada asuransi syariah/takaful yang terdaftar sebagai anggota AASI periode 2015-2021.
2. Untuk menerangkan apa saja faktor yang memengaruhi RBC pada asuransi syariah/takaful yang terdaftar/tergabung sebagai anggota AASI periode 2015-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bisa berkontribusi dalam hal meningkatkan wawasan pembaca bab *Risk Based Capital* (RBC) dan faktor apa saja yang memengaruhinya pada perusahaan asuransi syariah/takaful, serta merta menjadi referensi/acuan bagi penelitian selanjutnya dalam lingkup akademis.

2. Secara praktis

a. Untuk perusahaan asuransi syariah/takaful, yaitu dapat membagikan gambaran mengenai *Risk Based Capital* (RBC) untuk mengetahui tingkat risiko insolvensi dan faktor apa saja yang memengaruhinya.

b. Untuk penulis, yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan penulis di bagian manajemen keuangan syariah terutama tentang *Risk Based Capital* (RBC) dan faktor apa saja yang memengaruhinya pada asuransi syariah/takaful di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk sistematika pembahasan penelitian ini, penulis membagi penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Penulisan laporan terbagi kedalam lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua menerangkan mengenai kajian terdahulu, landasan teori, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menerangkan mengenai desain penelitian, sumber data, teknik/metode pengumpulan data, variabel serta definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, dan teknik/metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menerangkan bab gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut, kesimpulan penelitian ini yaitu pertama, diketahui dari nilai rata-rata RBC asuransi syariah yang terdaftar/tergabung sebagai anggota AASI menunjukkan sudah melebihi batas minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni sebesar 120% bahkan lebih dari 150%. Hal tersebut menandakan seluruh perusahaan asuransi syariah dalam kondisi sangat baik. Akan tetapi, jika dilihat dari nilai RBC per tahun, hanya ada 4 perusahaan dari 9 perusahaan asuransi syariah dengan kondisi keuangan yang sangat sehat karena RBC-nya di atas 120% bahkan melampaui 150% yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Prudential Sharia Life Assurance, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Zurich General Takaful Indonesia. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi RBC perusahaan asuransi syariah:

- a. Sesuai hasil uji regresi data panel secara bersama-sama/simultan (uji F), kesimpulannya yakni ada pengaruh secara bersama-sama/simultan antara variabel bebas yakni ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, stabilitas premi, dan perubahan dana *tabarru* terhadap variabel terikat yakni RBC asuransi syariah yang terdaftar/tergabung sebagai anggota AASI periode 2015-2021.

b. Sesuai hasil uji regresi data panel secara individu/parsial (uji t), kesimpulannya yakni pengaruh setiap variabel bebas yakni ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, stabilitas premi, dan perubahan dana *tabarru* terhadap variabel dependen/terikat yakni RBC asuransi syariah yang terdaftar/tergabung sebagai anggota AASI periode 2015-2021 adalah:

- 1) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap RBC. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung mempunyai RBC yang lebih besar. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ sehingga H1 diterima.
- 2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap RBC. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi cenderung mempunyai RBC yang lebih tinggi juga. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ sehingga H2 diterima.
- 3) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap RBC. Rasio ini diukur dengan rasio beban klaim. Peningkatan atau penurunan rasio beban klaim tidak berpengaruh pada nilai RBC. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ sehingga H3 ditolak.
- 4) Stabilitas Premi berpengaruh negatif terhadap RBC. Rasio ini diukur dengan rasio retensi sendiri. Peningkatan atau penurunan rasio retensi sendiri tidak berpengaruh pada nilai RBC. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ sehingga H4 ditolak.

5) Perubahan Dana *Tabarru* berpengaruh negatif terhadap RBC. Peningkatan atau penurunan rasio ini tidak berpengaruh pada nilai RBC. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ sehingga H_5 ditolak.

Secara teoritis, hasil penelitian ini setuju dengan teori keagenan yaitu asuransi syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap membantu *principal* untuk mengetahui RBC perusahaan asuransi syariah dan juga meminimalisir terjadinya informasi asimetris.

B. Saran

Saran dari penulis antara lain sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan asuransi syariah
 - a. Meskipun dari jumlah nilai rata-rata RBC seluruh asuransi syariah yang terdaftar/tergabung sebagai anggota AASI dalam kondisi baik. Akan tetapi, apabila dilihat dari RBC per tahun masih ada beberapa perusahaan asuransi syariah yang RBC-nya di bawah 120%. Perusahaan asuransi syariah dapat mengkaji ulang mengenai kebijakan dalam usahanya.
 - b. Perusahaan asuransi syariah perlu memperbaiki laporan keuangan agar lebih lengkap dan dipublikasikan setiap tahunnya agar pembaca atau pihak yang membutuhkan mendapat informasi secara jelas dan lengkap.

2. Bagi penelitian berikutnya
 - a. Penelitian berikutnya dapat menambah jumlah sampel sehingga lebih banyak dan periode tahun lebih lama agar dapat mengetahui perkembangan RBC perusahaan asuransi syariah dan hasil penelitian lebih akurat/tepat.
 - b. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen/bebas untuk lebih mengetahui apa saja faktor yang memiliki pengaruh pada RBC asuransi syariah.
 - c. Penelitian berikutnya memakai *software Eviews* yang *up to date* atau menggunakan software lain.
3. Bagi masyarakat umum dan peserta asuransi syariah
 - a. Masyarakat diharapkan untuk melihat RBC untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah sebelum memutuskan menjadi peserta asuransi syariah.
 - b. Peserta asuransi syariah diharapkan untuk terus memonitor kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- AASI. (2021). *Kinerja dan Analisis Industri Asuransi Syariah Indonesia*. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). <https://www.aasi.or.id>
- Abduh, M., & Zein Isma, S. N. (2017). Economic and market predictors of solvency of family takaful in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(3), 334–344. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2015-0030>
- Abdullah, T. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Mitra Wacana Media. <http://repository.uhamka.ac.id>
- Ahmad, M. A. J., & Lukman, B. (2017). The effect of IFSA 2013 on late payment of *takāful* benefits. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(2), 210–215. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2017-0028>
- Ahmad Mokhtar, H. S., Abdul Aziz, I., & Md Hilal, N. (2017). Corporate demand for general *takāful* in Malaysia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(2), 164–184. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2017-0024>
- Akhtar, M. H. (2018). Performance analysis of Takaful and conventional insurance companies in Saudi Arabia. *Benchmarking: An International Journal*, 25(2), 677–695. <https://doi.org/10.1108/BIJ-01-2017-0018>
- Ansari, Z. (2022). A review of 20 years of takaful literature using a systematic method. *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(1), 2–25. <https://doi.org/10.1108/AJEB-08-2021-0100>
- Azmi, K. (2022). Risk Management in Sharia Insurance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 4267–4276. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4133>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Dermawan, W. D. (2021). *Analisis risk based capital untuk mengetahui kesehatan keuangan asuransi di indonesia*.
- Evrilyan, H., & Septiarini, D. F. (2020). Determinan Tingkat Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(7), 1303. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1303-1320>
- Fitriani, D., & Safitri, K. A. (2021). *Kinerja Profitabilitas Dan Prudent Risk Management Industri Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2020*. 4, 8.
- Fратиwi, D. (2022). *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penolakan Suatu Klaim Nasabah Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)*. 7.

- Hamid, R., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews*. CV. AA. Rizky.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Hardani, Andriani, H., & Sukmana, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net>
- Hemrit, W. (2020). Determinants driving Takaful and cooperative insurance financial performance in Saudi Arabia. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 16(1), 123–143. <https://doi.org/10.1108/JAOC-03-2019-0039>
- Humaemah, R., & Ulpatiyani. (2021). Analisis Manajemen Risiko Dana Tabarru Asuransi Syariah (Studi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Serang). *Jurnal Syar'insurance (SIJAS)*, 7(1), 25–43.
- Jairin. (2021). Differences Transfer and Share of Risk pada Program Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional Terhadap Penerapan Kinerja Manajemen Assurance. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(1).
- Kantakji, M. H., Abdul Hamid, B., & Alhabshi, S. O. (2020). What drives the financial performance of general takaful companies? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(6), 1301–1322. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2018-0077>
- Khwankawin, S., Humaemah, R., & Dhafin, A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia*.
- KNEKS. (2020). INSIGHT Buletin Ekonomi Syariah. *Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS)*. <https://knks.go.id>
- Lisdiyanti, V. (2021). *Implementasi Early Warning System Dan Rasio Perubahan Dana Tabarru Terhadap Tingkat Kesehatan Asuransi*. 4(2).
- Lukman, B., & Elatrash, S. R. J. (2017). The goods and services tax (GST) on *takāful* products: A critical Sharī'ah appraisal. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(2), 205–209. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2017-0027>
- Maulana, I. (2018). *Analisis Risk Based Capital untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*. Universitas Brawijaya.
- Md Husin, M., & Haron, R. (2020a). Micro, small and medium enterprises' competitiveness and micro- *takāful* adoption. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(3), 367–380. <https://doi.org/10.1108/IJIF-03-2019-0038>

- Md Husin, M., & Haron, R. (2020b). *Takāful* demand: A review of selected literature. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(3), 443–455. <https://doi.org/10.1108/IJIF-03-2019-0046>
- Mohd Fauzi, P. N. F. N., & Laldin, M. A. (2022). Micro- *takāful* scheme for the protection of houses belonging to low-income groups in Malaysia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2021-0090>
- Parsaulian, B. (2018). Prinsip Dan Sistem Operasional Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful Atau Tadhamun) Di Indonesia. *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.30983/es.v2i2.727>
- Pratama, W. (2020). Sejumlah Perusahaan Asuransi Miliki RBC Ribuan Persen, Apa Artinya? *Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com>
- Rizwan, S., Al-Malkawi, H.-A., Gadar, K., Sentosa, I., & Abdullah, N. (2021). Impact of brand equity on purchase intentions: Empirical evidence from the health *takāful* industry of the United Arab Emirates. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 349–365. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2019-0105>
- Saniatusilma, H., & Suprayogi, N. (2015). Manajemen Risiko Dana Tabarru' PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(12), 1002. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp1002-1018>
- Sapari, L. S. J. (2017). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Pada Pt. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 8(1), 15–32. <https://doi.org/10.35724/jies.v8i1.644>
- Staniyah, M., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2022). *Analisis Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2016-2020*.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. <http://www.z-lib.org>
- Tarigan, A. P. K., & Mahfud, M. K. (2015). *Analisis Pengaruh Kemampuan Membayar Klaim, Profitabilitas, Risiko Underwriting, Dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi*.
- Toyyibah, T., & Hariyanto, E. (2015). Implementasi Manajemen Resiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah Di Pt. Prudential Life Assurance Cabang Madura. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(2), 146. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.845>
- Utami, E. P., & Khoiruddin, M. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013*.

- Wiguna, A., & Susilawati, D. (2020). Analisis ewa dan rbc untuk menilai kinerja keuangan pt. Asuransi takaful keluarga periode 2016-2018. *K I N E R J A*.
- Yan, Y., & Nettayanun, S. (2019). Strategic Risk Management in the Chinese Property and Casualty Insurance Industry. In W. A. Barnett & B. S. Sergi (Eds.), *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 26, pp. 89–115). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620190000026006>
- Yudowati, R. (2019). *Jurnal Akuntansi FE-UB*. 13(2).
- Yulianti, N. W. (2020). Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 213–222. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.213-222>